

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK*
BERBANTUAN *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK
KELAS V SDN 20 KALUMBUK**

Aprilia Fikli¹, Trinda Farhan Satria², Riri Marfilinda³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Adzkie

¹apriliafikli57@gmail.com, ²trindafarhansatria@adzkie.ac.id,

³riri.m@adzkie.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low science learning outcomes of fifth-grade students of SDN 20 Kalumbuk. The purpose of this study was to determine the effect of the Talking Stick cooperative model assisted by Wordwall on the science learning outcomes of fifth-grade students of SDN 20 Kalumbuk. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental type and a Posttest Only Control Group Design. The study population was all fifth-grade students of SDN 20 Kalumbuk. The results showed that the average learning outcomes of the experimental class were 83.70 while the control class was 76.92. The results of the hypothesis test showed that $t_{count} = 2.452$ was greater than $t_{table} = 1.675$ at a significance level of 0.05 so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This indicates that the Talking Stick cooperative model assisted by Wordwall had a significant effect on the science learning outcomes of fifth-grade students of SDN 20 Kalumbuk.

Keywords: Science learning outcomes, Talking Stick, Wordwall

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe Talking Stick berbantuan Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experiment dan desain Posttest Only Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 83,70 sedangkan kelas kontrol sebesar 76,92. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,452$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,675$ pada taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa model kooperatif tipe Talking Stick berbantuan Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Talking Stick, Wordwall

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran IPA menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif melalui pengalaman belajar yang bermakna sehingga proses pembelajaran tidak lagi berorientasi pada penyampaian materi oleh guru, tetapi pada keterlibatan peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu dirancang menggunakan model dan media pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan partisipasi peserta didik, sedangkan media pembelajaran yang menarik mampu mempermudah pemahaman konsep serta meningkatkan motivasi belajar. Sebaliknya, penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN 20 Kalumbuk, diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA peserta didik masih tergolong rendah. Nilai rata-rata hasil belajar kelas VA sebesar 74,7 dan kelas VB sebesar 75,8, masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 80. Selain itu, lebih dari 50% peserta didik pada masing-masing kelas belum mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi model ceramah, minimnya penggunaan model dan media pembelajaran yang inovatif, rendahnya partisipasi peserta didik dalam diskusi, serta kurangnya keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat maupun menjawab pertanyaan.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Model ini memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif melalui kegiatan menjawab pertanyaan secara bergantian menggunakan tongkat, sehingga mampu

meningkatkan kesiapan belajar, keberanian berpendapat, kerja sama, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi lebih menarik, model *Talking Stick* dipadukan dengan media *Wordwall*, yaitu media pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai permainan edukatif dan kuis interaktif. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah peserta didik memahami materi IPA melalui aktivitas yang menyenangkan.

Pengaruh model *Talking Stick* telah dibuktikan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hasrudin dan Asrul (2020) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* mampu meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian Saputri (2024) membuktikan bahwa penerapan model *Talking Stick* berbantuan *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik. Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan model *model talking stick* diintegrasikan dengan media *wordwall* pada materi rantai makanan di kelas V

SDN 20 Kalumbuk belum pernah dilakukan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan model tersebut dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

Berdasarkan uraian tersebut, novelty penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang dipadukan dengan media *Wordwall* pada materi rantai makanan di kelas V sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya mengkaji penggunaan model pembelajaran kooperatif, tetapi juga mengintegrasikannya dengan media digital interaktif sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai implementasi pembelajaran kooperatif berbasis teknologi serta menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar dalam memilih model dan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment*. Desain yang digunakan adalah *PosttestOnly Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SDN 20 Kalumbuk pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk yang berjumlah 53 orang. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen sebanyak 27 peserta didik dan kelas VB sebagai kelas kontrol sebanyak 26 peserta didik.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* berbantuan *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar IPA berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Pada akhir perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur hasil belajar.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes. Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan

ganda sebanyak 20 butir soal yang diberikan pada akhir pembelajaran (*posttest*). Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh ahli, kemudian diujicobakan kepada peserta didik di sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Analisis kualitas instrumen meliputi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment*. Terdapat 20 soal yang valid yaitu 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 29, 30 dan 10 soal yang tidak valid yaitu 3, 4, 9, 11, 15, 16, 20, 22, 26, 28. Selanjutnya, reliabilitas dihitung menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui aplikasi SPSS versi 27. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 27, peneliti mendapatkan hasil bahwa uji reliabilitas butir soal pilihan ganda adalah 0,894 dengan kriteria sangat tinggi. Jadi soal uji coba pilihan ganda yang sudah dianalisis dengan menggunakan SPSS 27 bersifat reliabilitas.

Butir soal yang digunakan dalam penelitian merupakan soal yang memenuhi kriteria valid, memiliki daya pembeda minimal kategori cukup dan

tingkat kesukaran sedang, serta reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 1 soal dengan kriteria mudah (3), dan 30 soal dengan kriteria sedang (1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30). Soal yang digunakan sebagai soal *posttest* adalah soal dengan kriteria sedang, soal tersebut memenuhi standar kriteria sebagai soal *posttest* karena kriteria soal tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Tahap awal analisis meliputi statistik deskriptif untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), dan varians. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 peserta didik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan Levene's Test melalui menu *One-Way ANOVA*

pada SPSS. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Apabila hasil uji menunjukkan data tidak homogen (Sig. $< 0,05$), maka asumsi homogenitas tidak terpenuhi sehingga analisis disesuaikan dengan karakteristik data.

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil uji prasyarat. Keputusan pengujian didasarkan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

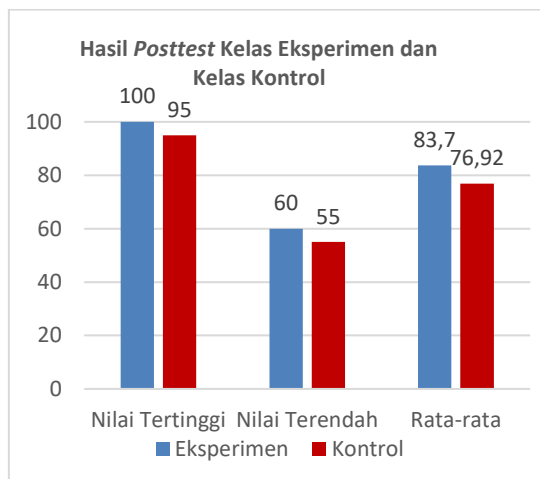
Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 83,70 dengan nilai minimum 60 dan maksimum 100. Adapun standar deviasi yang diperoleh sebesar 9,864 dengan varians 97,293. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,92 dengan nilai minimum 55 dan maksimum 95, standar deviasi 10,400, serta varians

108,154. Perbandingan hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Descriptive Statistic

	<i>Descriptive Statistic</i>					
	N	Mini mu m	Max imu m	Mean	Std.D eviat ion	Vari anc e
Eks peri men	27	60	100	83.70	9.864	97.2 93
Kon trol	26	55	95	76.92	10.40 0	108. 154

Perbandingan standar deviasi kelas eksperimen yang lebih rendah menunjukkan bahwa sebaran nilai peserta didik lebih merata dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Talking Stick* berbantuan *Wordwall* mampu memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar

Diagram tersebut, terlihat bahwa skor rata-rata *posttest* hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas

eksperimen lebih tinggi dari pada peserta didik di kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 60, dengan rata-rata 83,70. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55, dengan rata-rata 76,92. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan capaian hasil belajar yang cukup jauh antara kedua kelompok. Secara deskriptif, hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen memiliki pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 peserta didik dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro -Wilk</i>		
	<i>Stati stic</i>	df	Sig	<i>Stati stic</i>	df	Si g
Eksper imen	.168	27	.048	.951	27	.231
Kontrol	.193	26	.014	.942	26	.150

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas

eksperimen sebesar 0,231 dan kelas kontrol sebesar 0,150. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar pada kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene</i>	<i>df</i>	<i>df2</i>	<i>Sig</i>
		<i>Statistic</i>	<i>1</i>		
<i>Pos</i>	<i>Based on</i>	.167	1	51	.684
<i>ttes</i>	<i>Mean</i>				
	<i>Based on</i>	.058	1	51	.811
	<i>Median</i>				
	<i>Based on</i>	.058	1	50.	.811
	<i>Median</i>			339	
	<i>and with</i>				
	<i>adjusted</i>				
	<i>df</i>				
	<i>Based on</i>	.173	1	51	.679
	<i>trimmed</i>				
	<i>mean</i>				

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,684 ($> 0,05$). Dengan demikian, varians kedua kelompok dinyatakan homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Samples t-test*. Hasil analisis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar

2,452, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 51 sebesar 1,675. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,452 > 1,675$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

<i>Varia</i>	<i>t</i>	<i>d</i>	<i>Sig.</i>	<i>Keputus</i>
<i>bel</i>		<i>f</i>	<i>(2</i>	<i>an</i>
			<i>tailed</i>	
			<i>)</i>	
<i>Hasil</i>	2,82	5	0,00	H_0
<i>Belaj</i>	3	1	7	ditolak,
<i>ar</i>				H_1
<i>(Equ</i>				diterima
<i>al</i>				
<i>varia</i>				
<i>nces</i>				
<i>assu</i>				
<i>med)</i>				

Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-test menggunakan SPSS versi 27 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,007, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,007 < 0,05$). Selain itu, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,823 dengan $df = 51$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran Talking Stick berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN 20 Kalumbuk. Penggunaan model pembelajaran yang dipadukan dengan media interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, serta mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif bagi guru sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini masih terbatas pada pengukuran hasil belajar pada

ranah kognitif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Wordwall* terhadap ranah afektif, seperti sikap, motivasi, dan kerja sama peserta didik, maupun ranah psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan dalam pembelajaran IPA

DAFTAR PUSTAKA

- A Putra. (2021). Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Teknologi Pendidikan*, 10(4), 1306–1314.
- Aini, I. P., Subhanadri, & Avana, N. (2025). Peningkatan Motivasi, Proses Dan Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Talking Stick Berbantu Platfrom Wordwall Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Homepage*. <https://doi.org/10.63461/Mapels.V12.39>
- Annisaa, Amalia, H., Utaminingtyas, S., & Trisnani, N. (2024). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Dalam Pembelajaran Ips Pada Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sd Muhammadiyah Brosot Annisaa'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-Sd-An*.
- Arikunto. (2018). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). *Jakarta: Rineka Cipta*, 0–3.

- Ayuningtyas, T. (2023). Penerapan Model Talking Stick Dalam Pembelajaran Menyimak. *Jurnal Pena Ilmiah*. <https://doi.org/10.17509/Jp.I.V5i1.65393>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2025. *Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Dluha, M. W. S., & Wijaya, D. N. (2024). Dampak Penggunaan Web Wordwall Pada Minat Dan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 1 Malang. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.17977/Um063.V4.I2.2024.7>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadratullaili, & Widyadhari, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus. *Artikel Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp)*. <https://doi.org/10.29303/Jpmi.V6i1.2689>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*.
- Hasrudin, F., & Asrul, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Di Sd Inpres 16 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.36232/Jurnalpendidikdasar.V2i2.521>
- Henri, I. G. A. A., Krisnayanti, & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sd Mata Pelajaran Science Sekolah Xyz. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (Jime)*. <https://doi.org/10.36312/Jime.V8i2.3313/Http://Ejournal.Mandalanursa.Org/index.php/Jime>
- Jannah, N. M., Karmila, W., Achmad, S., & Berbicara, K. (2022). *Evaluasi Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Gowa*.
- Kadwi, A., Putri, L., Ermawati, D., & Amaliyah, F. (2025). Efektivitas Model Talking Stick Dengan Wordwall Media Untuk Meningkatkan Hasil Matematika Siswa Sd Berpikir Kritis. *Emteka: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24127/Emteka.V6i2.8253>
- Kartini, L. M. (2023). Pengaruh Model Talking Stick Berbantuan Media Video Terhadap Aktifitas Bertanya Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.36312/Educatoria.V3i3.172>

- Khoiriyah, Z., & Fatonah, S. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Menumbuhkan Pemahaman Konsep Ipa Di Sekolah Dasar 1zulfatul. *Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*.
- Marfilinda, R., Akhiyar, M., & Wahyuni, S. (2024). Studi Pustaka Penerapan Media Puzzle Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/Imej.V5i4.1692>
- Marfilinda, R., Nissa, A., Tulljanah, R., Rossa, R., Zuleni, E., Helmi, W. M., & Al-Mawla, M. A.-W. J. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Journal Of Education Research*.
- Mujahida. (2021). *Analisis Perbandingan Teacher Centered Dan Learner Centered*.
- Pantas, H., & Surbakti, K. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick*.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- Prasetyo, & Jannah. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Journal Of Islamic And Educational Research*. <https://journal.institiercom-edu.org/index.php/alkarim>
- Putri, A. A., Sabilla, I. A., Fadhilah, S. A., Aridansyah, V., Muhammad, Mufadhol, F. Q., & Sukmawati, W. (2025). Ilmu Pengetahuan Alam Dan Bidang 4 Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/Arjuna.V3i1.1597>
- Putri, R., Maielfi, D., & Helmi, W. M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ipas Melalui Model Outdoor Learning Berbantuan Media Lingkungan Sekitar Sekolah. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (Ilics)*.
- Rahmadani, G. P., Yudiono, U., & Sunarti, A. S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Ipas Aku Dan Kebutuhanku Kelas Iv Sdn Tanjungrejo 4 Malang. *Journal Geej*. <https://doi.org/https://conference.unikama.ac.id/artikel>
- Rahmawati. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa

- Siswa Sekolah Dasar.
Pendidikan Dasar.
- Ratunguri, Y., Manawan, S. V., & Supit, D. (2023). Penggunaan Model Talking Stick Untuk Memastikan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i6.5772>
- Ristiani, R., Yuliana, C., & Rusli, T. S. (2025). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pembelajaran Ipa. *Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Ronaldy, D., Kurniawan, P. W., & Febrianti, A. N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Ipa 1 Semester Genap Sma Tamansiswa Teluk Betung. *Stkip Pgri Bandar Lampung*.
- Rosdiani, R., Muh. Nasir, & Nurfathurrahmah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya Siswa Kelas Viii Smpn 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
<https://doi.org/https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp> Vol.
- Rumiati. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Tanjungsari. *Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Samuel, Alexander, F. M., Barus, M., & Sibarani, I. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 122384 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025 1 .
<https://doi.org/https://j-innovative.org/index.php/inno> vative
- Saputri, S. Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar. *Stkip-Pgri Skripsi*.
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi Mpi)*.
- Sudjana. (2016). Metode Statistika. Bandung: Tarsito. *Bandung: Tarsito*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Edidisi Kedua*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suhelayanti, Z. S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (Ipa). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.

- Sulistiyani, I. D. A. P., Murda, I. N., & Dibia, K. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 3 Tinga-Tinga. *Universitas Pendidikan Ganesha*.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Syarifah, D. H., Zuhri, M. S., & Poncowati, L. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Talking Stick Berbantuan Media Papan Comprehension. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Triana, S. A., Wahida, H. M., Aeni, K., & Hidayah, E. N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Talking Stick Dengan Media Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Arti Dan Makna Simbol Pancasila Pada Kelas 2a Sdn Bojong Salaman 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Viora, D., & Pebriana, P. H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesiasiswadi Sd. *Journal Of Social Science Research*.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Innovative.Org/Index.Php/Innovative Penerapan
- Wahyuni. (2021). Perbedaan Model Konvensional Dan Model Inovatif Dalam Pembelajaran. *Pendidikan Dasar*.
- Wulandari. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Jurnal Pendidikan Ipa, 09*.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review).
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Zuleni, E., & Marfilinda, R. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*.
<https://doi.org/10.56248/Educativo.V1i1.34>